

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mencermati hasil analisis data dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian dengan beberapa tahapan pengembangan yang dilakukan, diperoleh model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi yang layak, praktis dan efektif yang dapat dijelaskan berikut ini:

- a. Kelayakan dari model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi dilihat berdasarkan tingkat kevalidan dari produk yang dikembangkan meliputi buku model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi, dan perangkat pembelajaran (RPS, buku pedoman dosen, buku pedoman mahasiswa dan lembar kerja mahasiswa). Seluruh produk yang dikembangkan dinyatakan valid oleh tim ahli dan praktisi, sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh produk dari pengembangan model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi dinyatakan **layak** untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.
- b. Kepraktisan dari model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi memperoleh rata-rata skor sebesar 3,68 dengan kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi dinyatakan **praktis** digunakan dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.
- c. Keefektifan model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi memperoleh rata-rata hasil belajar mahasiswa yang

terintegrasikan keterampilan berpikir tingkat tinggi secara klasikal sebesar 85,29% dari keseluruhan mahasiswa yang memperoleh kategori sangat tinggi dan tinggi, pencapaian presentase waktu ideal aktivitas mahasiswa dan dosen sudah terpenuhi, rata-rata nilai kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran adalah 3,70 dengan kategori baik, dan tingkat respon positif mahasiswa 94,5% dan dosen sebesar 95,83% pada komponen dan kegiatan pembelajaran, dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan **efektif** digunakan dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

5.2 Implikasi

Implikasi Teoritik

Implikasi yang disampaikan peneliti berdasarkan hasil temuan yang diperoleh sebagai berikut :

- a. Kondisi awal dalam pengembangan model pembelajaran yakni model pembelajaran *group investigation* dengan konsep keterampilan dalam mengamati, menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi terhadap masalah yang diselidiki dengan kegiatan kelompok. Kondisi awal tersebut diberikan tindakan dengan menggunakan dasar metakognisi dalam pengembangan model pembelajaran ini yakni dengan konsep kesadaran berpikir seseorang terhadap yang diketahui dan tidak diketahui. Dalam konteks pembelajaran, mahasiswa mengetahui bagaimana untuk belajar, mengetahui modalitas belajar yang dimiliki dan mengetahui strategi belajar terbaik untuk belajar yang efektif. Sehingga menciptakan suatu kondisi akhir yakni model pembelajaran

group investigation berbasis metakognisi dengan konsep pembelajaran kelompok dengan kegiatan penyelidikan dalam mengamati, menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi solusi terhadap masalah yang muncul terkait materi dengan membuat mahasiswa sadar dalam berpikir terhadap pembelajaran yang diketahui dan tidak diketahui, membuat kesadaran mahasiswa untuk belajar, mengetahui modalitas belajar yang dimiliki dan mengetahui strategi belajar terbaik untuk belajar yang efektif.

- b. Pengembangan model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi yakni komponen dari kedua model pembelajaran *group investigation* dan metakognisi. Input tersebut memperoleh sebuah proses komponen sintak dari *group investigation* menurut I Gede Sudarma Yasa, dkk (2019 : 34) yakni terdiri dari 5 tahap yaitu; perencanaan, eksplorasi/penyelidikan, merumuskan, tugas dan kajian serta analisis perubahan. Komponen metakognisi menurut Anon (2019 : 3) yakni (1) merencanakan (*planning*), (2) memantau (*monitoring*), (3) mengevaluasi (*evaluation*), dan (4) membuat perubahan. Komponen tersebut akan dikolaborasikan sehingga terbentuknya suatu *output* (prototipe-1) dalam pengembangan model pembelajaran ini memunculkan suatu formula model pembelajaran baru yakni model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi dengan sintak :
- (1) apresiasi pembentukan grup, (2) pemantauan & perencanaan, (3) verifikasi dan eksperimentasi, dan (4) evaluasi dan inovasi. Pada proses pengembangan model pembelajaran, dilakukan validasi dari produk

yang dikembangkan melalui validator ahli dan praktisi. Ditemukan beberapa saran dari validator terhadap sintak prototipe-1 model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi yakni kombinasi yang ada pada sintak *group investigation* dan metakognisi belum terlihat jelas, dan tahapan yang tidak sinkron. Sehingga peneliti mengkaji ulang terkait mengkombinasi komponen dari model pembelajaran *group investigation* dan metakognisi tersebut. Saran validator terkait kombinasi dari model pembelajaran membentuk suatu prototipe-2 yakni (1) perencanaan, (2) pemantauan & eksplorasi, (3) identifikasi & perumusan, (4) analisis & kajian, (5) evaluasi serta (6) membuat perubahan.

Implikasi Praktis

- a. Model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi mahasiswa yang dapat dibuktikan bahwa mahasiswa antusias terhadap pembelajaran yang meliputi: mahasiswa termotivasi saat pembelajaran berlangsung, mahasiswa menyimak dengan seksama penjelasan dosen terhadap kegiatan pembelajaran, kerjasama dengan grup dalam kegiatan penyelidikan, adanya adu argumen perihal temuan masalah terhadap materi pembelajaran, dan kepercayaan diri mahasiswa terikat kelemahan dan kekuatan pada diri sendiri tentang pengetahuan yang dimiliki. Dengan demikian dapat dipertegas bahwa jika model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi tidak tepat

digunakan, berakibat kurangnya partisipasi dan antusias mahasiswa saat pembelajaran berlangsung.

- b. Model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi yang dikembangkan melalui tahapan validasi isi dan konstruk oleh tim ahli dan praktisi terhadap validitas suatu produk. Validasi isi yang dilakukan mengenai kualitas isi dan konstruk terhadap model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap validitas dari produk yang dikembangkan yang meliputi buku model pembelajaran, buku pedoman dosen, buku pedoman mahasiswa, lembar kerja mahasiswa dan RPS. Validitas yang dilakukan untuk melihat tingkat kevalidan dari produk yang dikembangkan. Dengan demikian, terdapat temuan dari tim ahli dan praktisi menetapkan bahwa produk yang dikembangkan adalah 'valid'.
- c. Model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi yang dikembangkan merupakan konsep pengembangan dari model pembelajaran *group investigation* terhadap struktur yang sudah ada menuju ke struktur yang konstruktivis dengan berbasis metakognisi. Penggunaan *group investigation* dengan metakognisi sebagai acuan mahasiswa dalam berpikir tingkat tinggi. Selanjutnya dipahami bahwa penggunaan model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi tidak hanya dapat digunakan pada pembelajaran Konsep Dasar IPS saja, tetapi dapat digunakan pada berbagai bidang disiplin ilmu lainnya, namun disesuaikan penggunaan model pembelajaran

group investigation berbasis metakognisi harus tepat digunakan dengan materi pembelajaran yang disampaikan.

- d. Model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi memberikan pembelajaran dalam keterampilan untuk meregulasi diri dalam berpikir untuk memecahkan masalah yang ditemukan mahasiswa serta menemukan kelebihan dan kekurangan pada diri sendiri terhadap pengetahuan dan keterbukaan mahasiswa terhadap strategi yang dilakukan dalam pemecahan masalah yang muncul apabila dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk kegiatan penyelidikan kelompok terhadap kasus yang mereka temukan. Penggunaan produk model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengembangkan pembelajaran konstruktif dan dapat memahami secara mendalam materi yang disampaikan untuk dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

5.3 Rekomendasi

Saran yang dapat disampaikan terkait penelitian yang dilakukan, yakni:

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan paradigma baru terkait bidang IPS berupa model pembelajaran yang valid, praktis dan efektif pada tingkat perguruan tinggi maupun pada tingkat sekolah SD, SMP dan SMA untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Model pembelajaran dibentuk sesuai teori-teori pembelajaran konstruktivistik. Model pembelajaran ini dilengkapi dengan perangkat pembelajaran yang

dapat memfasilitasi mahasiswa dalam konstruksi pengetahuan. Model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi memberikan mahasiswa kesempatan dalam kolaborasi untuk memecahkan masalah berdasarkan proses pengaturan diri terhadap tahapan pemecahan masalah. Diharapkan model pembelajaran ini dapat dijadikan rujukan sebagai model pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan.

- b. Mengimplementasikan model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi di perguruan tinggi, diperlukan kegiatan diseminasi kepada pihak prodi maupun fakultas atau bidang kajian pendidikan lain.
- c. Model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi memiliki perangkat pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran Semester, Buku Pedoman Dosen, Buku Pedoman Mahasiswa, dan Lembar Kerja Mahasiswa yang berfungsi untuk panduan dalam menerapkan model tersebut. Bagi dosen yang mengimplementasikan model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi pada bidang kajian IPS lain, dapat mengembangkan perangkat pembelajaran dengan memperhatikan komponen model pembelajaran dan karakteristik mata kuliah yang diampu.
- d. Mengkaji lebih lanjut terkait efektifitas model pembelajaran *group investigation* berbasis metakognisi dalam berbagai mata kuliah bidang IPS, disarankan dosen untuk mengimplementasikan model ini pada ruang lingkup yang lebih luas pada perguruan tinggi, sehingga hasil penelitian tersebut dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan model pembelajaran ini.